

Pengaruh Metode Tartil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Sesuai Kaidah Tajwid di Ponpes Talimul Qur'an Tsani

Syifa Hayatun Nupus¹, Ahmad Mulyadi Qosim² Retno Triwoelandari³

¹²³Universitas Ibn Khaldun Bogor

syifahayatunnupus@gmail.com¹ mulyadikosim07@gmail.com²

retnotriwoelandari@gmail.com³

ABSTRACT.

The Tartil method is a method in which to read the Al-Qur'an directly (without spelling) and practice the habit of reading tartil when reading the Al-Qur'an. In the ability to read the Koran it is important for Muslims to know about the laws of tajwid science such as makhrorijul letters. The purpose of this study was to find out the differences between the control class that did not use the tartil method and the experimental class that used the tartil method. This study uses a quantitative research with an experimental design model and the Pretest-Posttest Control Group Design, in this design there are two groups selected randomly. The results of the study showed an increase in students' Al-Qur'an reading ability in the control class which was taught by not using the tartile method by obtaining a difference between the pre-test and post-test results of 11.88. There is an increase in the ability to read the Qur'an in the experimental class taught using the Tartil method with a difference between the pre-test and post-test results of 18.45. There is a significant difference in the increase in Al-Qur'an reading ability in Islamic boarding schools Ta'limul Qur'an Tsani which is taught not using the tartile method and which is taught using the tartile

Keywords: *Tartil Method, Ability to Read Al-Qur'an.*

ABSTRAK.

Metode Tartil merupakan suatu metode yang mana dalam membaca Al-Qur'an langsung (tanpa dieja) dan mempraktikkan pembiasaan bacaan tartil ketika membaca Al-Qur'an. Dalam kemampuan membaca Al-Qur'an penting bagi umat muslim untuk mengetahui tentang hukum ilmu tajwid seperti makhrorijul huruf. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan antara kelas kontrol yang tidak menggunakan metode tartil dan kelas eksperimen yang menggunakan metode tartil. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan model eksperimen design dan yang *Pretest-Posttest Control Group Design*, dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random. Hasil dari penelitian terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada kelas kontrol yang diajarkan dengan tidak menggunakan metode tartil dengan memperoleh nilai selisih antara hasil *pre-test* dan *post-test* sebesar 11,88. Terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelas eksperimen yang diajar menggunakan metode tartil dengan memperoleh nilai selisih antara hasil *pre-test* dan *post-test* sebesar 18,45. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di Ponpes Ta'limul Qur'an Tsani yang diajarkan dengan tidak menggunakan metode tartil dan yang diajarkan dengan menggunakan metode tartil.

Kata Kunci: Metode Tartil, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman umat muslim. Al-Qur'an sebagai kitab terakhir, memiliki posisi penting dalam sistem ajaran Islam. Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang menjadi mukjizat, diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir dengan perantara malaikat jibril, tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari surat Al-fatihah dan diakhiri dengan surat An-nas. Al-Qur'an tidak sekedar membuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Allah tetapi juga mengatur hubungan manusia dengan sesama serta lingkungannya.

Untuk memahami ajaran agama Islam dengan sempurna, diperlukan pemahaman tentang Al-Qur'an dan mengamalkannya didalam kehidupan sehari-hari secara konsisten. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban, kesalahan dalam melafalkan huruf saat membaca Al-Qur'an bisa mengubah makna oleh karena itu, belajar membaca dan melafalkan huruf Al-Qur'an dengan benar merupakan kewajiban yang mengikat bagi setiap muslim.

Kemampuan Membaca Al-Qur'an merupakan bagian dari pengetahuan Al-Qur'an diperoleh dengan cara belajar sehingga tidak otomatis bisa dan banyak metode yang ditemukan dalam membaca Al-Qur'an mulai dari Metode Al-baghdadi, Qiraati, Al-Barqi, dan Tartil yang dapat mempermudah ketika membaca Al-Qur'an. Dalam membaca Al-Qur'an dianjurkan untuk membaca dengan Tartil, yaitu membaca dengan cara pelan dan perlahan pengucapan makhrorijul huruf dan menerapkan ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an. salah satu metode yang belum diterapkan di Ponpes Talimul Qur'an Tsani adalah metode tartil dan hasil wawancara dengan staf pengajar bahwa masih ada santri yang belum menerapkan metode tartil.

Hasil observasi di Pondok Pesantren Talimul Quran Tsani ternyata masih banyak dari santri yang masih kesulitan membaca Al-Qur'an. Sebagian mereka menganggap bahwa belajar membaca Al-Qur'an itu sesuatu yang sulit. Hal ini merupakan masalah yang perlu diselesaikan. Kemampuan membaca Al-Qur'an seseorang sangat bervariasi, dari mulai yang tidak bisa membaca sama sekali sampai yang dapat membaca dengan baik dan benar bahkan dapat memahaminya. dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an, seseorang yang membaca Al-

Qur'an masih kurang baik atau tidak bisa sama sekali tentunya memerlukan bimbingan atau pengajaran dari seseorang guru .

Sulaikho (2020 : 2) Metode tartil ini menggunakan suatu buku panduan dalam belajar membaca al-Qur'an yang langsung (tanpa dieja) dan memasukkan atau mempraktekkan pembiasaan dalam bacaan tartil sesuai dengan kaidah ulumul tajwid dan ulumul ghorib.

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti bisa atau sanggup Kemampuan Membaca Al-Qur'an adalah kemampuan seseorang untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan oleh Allah S.W.T kepada Nabi Muhammad S.A.W sebagai mu'jizat dan rahmat bagi alam semesta. Allah S.W.T. menurunkan al-Qur'an agar dibaca, didengar, ditadaburi oleh manusia, dan menjadi penawar serta ketenangan bagi hati. Al-Qur'an itu terhimpun dalam mushhaf, dimulai dari surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nash, disampaikan kepada umat manusia secara mutawatir dari generasi ke generasi secara tulisan maupun lisan. ((Hamid,2016 : 7)

Menurut Aziz,(2019:12) Keutamaan ilmu tajwid Ilmu tajwid adalah ilmu yang sangat mulia. Hal ini karena keterkaitannya secara langsung dengan Al-Qur'an . bahkan dalam dunia ilmu hadis,seorang 'alim tidak akan mengajarkan hadis kepada muridnya sehingga ia sudah menguasai ilmu Al-Qur'an . Mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan tolak ukur kualitas seorang muslim.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah peneitian kuantitatif dengan model *eksperimental design*. Penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik maka dapat menjawab hipotesis utamanya berkaitan dengan sebab akibat. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest – Posttest Contol Group Design*, dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2019:116). Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Metode penelitian yang digunakan adalah peneitian kuantitatif ini menggunakan metode desain eksperimen *True Ekperimental Design*

dengan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest – Posttest Control Group Design*, dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Sugiyono, 2019:116). Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen adalah untuk mengetahui pengaruh percobaan atau perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan oleh peneliti, yaitu meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri. Penelitian ini menggunakan dua kelompok, yakni kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol yang dimaksud adalah kelompok siswa yang tidak diberikan perlakuan dengan menggunakan metode tartil, sedangkan kelas eksperimen adalah kelompok siswa yang diberikan perlakuan dengan menggunakan metode tartil. Perbedaan yang signifikan antara kedua nilai pada kelas eksperimen dan kelas kontrol akan menunjukkan pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan.

Penelitian ini berlangsung di Pondok Pesantren Talimul Qur'an Tsani yang berlokasi di Jl. Cimanggu Lamping , Rt 01/RW 03, Kecamatan Tanah Sereal , Kelurahan Kedung Waringin , Kota Bogor, Jawa Barat. Subjek dalam penelitian ini santri di Pondok Pesantren Talimul Qur'an Tsani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode tartil dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid di Ponpes Talimul Qur'an Tsani. Penelitian ini meliputi dua variabel metode tartil (X), dan variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (Y). Dibutuhkan hanya satu cara untuk memperoleh data hasil penelitian, yaitu menggunakan penelitian kuantitatif dengan model eksperimen design dan model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*, dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi Pretest dan Posttest untuk mengetahui perbedaan antara kelas kontrol yang tidak menggunakan metode tartil dan kelas eksperimen yang menggunakan metode tartil.

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis yang menunjukkan data berdistribusi normal dan varian dinyatakan homogen, maka pengujian dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata perbedaan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Uji Normalitas

Sebagai uji persyaratan yang harus dipenuhi, maka uji normalitas perlu dilakukan sebelum dilakukannya uji hipotesis. Pengujian data dilakukan menggunakan nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam penelitian ini, uji normalitas didapatkan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* karena jumlah sampel yang digunakan lebih dari 50 dengan taraf signifikansi 0,05. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data dinyatakan berdistribusi normal karena memperoleh semua nilai sig. lebih besar dari 0,05. Adapun hasil perhitungan uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

	Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
		<i>Statisti c</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statisti c</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	<i>Pre-Test</i> Eksperimen	0.112	37	0.200	0.949	37	0.091
	<i>Post-Test</i> Eksperimen	0.070	37	0.200	0.978	37	0.673
	<i>Pre-Test</i> Kontrol	0.118	37	0.200	0.932	37	0.025
	<i>Post-Test</i> Kontrol	0.131	37	0.109	0.975	37	0.573

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel tersebut, diperoleh bahwa nilai Sig. *Post-Test* pada kelas kontrol sebesar 0,573 dan nilai Sig. *Post-Test* pada kelas eksperimen sebesar 0,673. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil *post-test* pada kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal, maka uji prasyarat selanjutnya yang dilakukan adalah uji homogenitas. Pengujian ini juga merupakan salah satu syarat yang perlu dilakukan sebelum dilakukan uji parametrik. Dalam pengujian homogenitas, varian masing-masing skor *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol akan dibandingkan. Dalam penelitian ini, nilai homogenitas dihitung dengan menggunakan *Software* SPSS 25 melalui uji *Levene Statistic* dengan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan homogen apabila nilai sig. lebih besar dari 0,05. Hasil uji homogenitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas

		<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	<i>Based on Mean</i>	3.184	1	78	0.078
	<i>Based on Median</i>	2.882	1	78	0.094
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	2.882	1	63.801	0.094
	<i>Based on trimmed mean</i>	3.189	1	78	0.078

Berdasarkan hasil yang disajikan pada tabel tersebut, didapatkan nilai Sig. *Based on Mean* sebesar 0,078. Nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. Dengan demikian, kedua persyaratan dari uji *independent sample t-test* telah terpenuhi.

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji prasyarat analisis yang menunjukkan data berdistribusi normal dan varians dinyatakan homogen, maka pengujian dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui rata-rata perbedaan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kelas Kontrol

Rincian nilai yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol yang diajarkan dengan tidak menggunakan metode tartil disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* pada Kelas Kontrol

No	Nama Santri	Nilai Tes	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	Sherli Ana	68	78
2.	Siti Kurniawati	74	80
3.	Windi Ulan	57	76
4.	Maya Nafisatul Azmi	80	85
5.	Rofikatu Ginan	70	80
6.	Siti Nurmilah	75	83
7.	Siti Sofia Adawiah	68	76
8.	Alia Hanifah	70	80
9.	Siti Nazma	66	72
10.	Ayu Alifah	56	76
11.	Amelia Siti Maharani	65	75
12.	Siti Syifa Awalyah	68	76
13.	Siti Mutiah	71	83
14.	Zahra Fadhilah	61	73
15.	Isti Nurjannah	62	72
16.	Siti Robiatul	52	67
17.	Zahra Zahira	56	74
18.	Ela Marlina	70	81
19.	Firly Inayah	57	72
20.	Munjilah	70	82
21.	Nadia Sholihah	60	72
22.	Siti Lutfiah	63	71
23.	Fitri Saputri	52	68
24.	Sofi Alawiah	68	72
25.	Putri Nurhaliza	60	74
26.	Irene Mutiara	50	70
27.	Siti Anisa	58	67
28.	Ira Rahmawati	69	80
29.	Siti Nafilah	73	86

30.	Yeni Andriyani	62	75
31.	Sifi Sofia	64	86
32.	Siti Zahwa	66	74
33.	Siti Nurokhilah	52	76
34.	Cahaya Putri	68	72
35.	Siti Syahla	58	76
36.	Della Putri	70	80
37.	Siti Nazwa	53	63
38.	Aliya Syawalia	58	72
39.	Putri Nabilla	65	75
40.	Anisa Dwi Mentari	64	74
Rata-rata		63,72	75,60

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 63,72 dan nilai *post-test* sebesar 75,60. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari hasil *pre-test* ke hasil *post-test* pada kelas kontrol sebesar 11,88. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelas kontrol yang diajarkan dengan tidak menggunakan metode tartil.

b. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kelas Eksperimen

Rincian nilai yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan metode tartil disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pre-Test dan Post-Test pada Kelas Eksperimen

No	Nama Santri	Nilai Tes	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	Siti Syifa Fauziah	83	94
2.	Riska Mustika Sari	73	89
3.	Denafa Putri	70	84
4.	Silvia Putri	56	81
5.	Fida Khotimah	72	86
6.	Intan Nuraeni	67	87
7.	Indri Damayanti	80	93
8.	Siti Zulaikha	72	88
9.	Putri Salwa	52	81
10.	Ina Khoerunnisa	62	86
11.	Hanifah Fauziah	70	88

12.	Siti Sulastri	74	85
13.	Caca Fauziah	68	83
14.	Resti Andayani	72	88
No	Nama Santri	Nilai Tes	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
15.	Nurbaiti Millati	78	92
16.	Yunita Ramadhanti	67	83
17.	Siti Yulia Munia	65	88
18.	Umi Mutia	60	85
19.	Desti Nazwa	68	84
20.	Riri Andita	64	87
21.	Siti Ulma Fadhilah	56	80
22.	Siti Wardah Warhmah	67	84
23.	Alina Melania	80	91
24.	Anisa Salsabila	67	82
25.	Zalfa Nayla	71	85
26.	Putri Rahmawati	65	84
27.	Siti Maulida	64	90
28.	Ayu Ningrat	68	91
29.	Lisnawati	76	92
30.	Siti Maesaroh	70	85
31.	Siti Saadah	69	87
32.	Silmi Nurkafah	67	84
33.	Siti Ratiah	70	90
34.	Siti Zahra	69	88
35.	Siti Marpuah	65	84
36.	Nabila Maharani	58	85
37.	Syabila Maulida	82	93
38.	Dara Mustika	71	90
39.	Mentari Adelia	52	80
40.	Anggita Awaliah	68	89
Rata-rata		68.20	86.65

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 68,20 dan nilai *post-test* sebesar 86,65. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dari hasil *pre-test* ke hasil *post-test* pada kelas kontrol sebesar 18,45. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan metode tartil.

c. Perbedaan Peningkatan Metode Tartil dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an setelah Menggunakan Metode Tartil

Hasil perhitungan melalui nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen menunjukkan adanya peningkatan nilai, yaitu pada kelas eksperimen sebesar 18,45 dan pada kelas kontrol sebesar 11,88. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada kelas eksperimen lebih besar atau lebih tinggi daripada kelas kontrol dengan selisih nilai 6,57. Selanjutnya, dilakukan pengujian hipotesis statistik dengan menggunakan uji *N-Gain Score* dan uji *Independent Sample T-Test*. Mengacu dari rumus dan kategori tafsiran efektifitas *N-Gain Score* tersebut, maka hasil perhitungan uji *N-Gain Score* disajikan dalam bentuk persentase (%) pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji *N-Gain Score*

No	Kelas Eksperimen	No	Kelas Kontrol
	<i>N-Gain Score</i> (%)		<i>N-Gain Score</i> (%)
1.	64.71	1.	31.25
2.	59.26	2.	23.08
3.	46.67	3.	44.19
4.	56.82	4.	25.00
5.	50.00	5.	33.33
6.	60.61	6.	32.00
8.	57.14	8.	33.33
9.	60.42	9.	17.65
10.	63.16	10.	45.45
11.	60.00	11.	28.57
12.	42.31	12.	25.00
13.	46.88	13.	41.38
14.	57.14	14.	30.77
15.	63.64	15.	26.32
16.	48.48	16.	31.25
17.	65.71	17.	40.91
18.	62.50	18.	36.67
19.	50.00	19.	34.88
20.	63.89	20.	40.00
21.	54.55	21.	30.00
22.	51.52	22.	21.62

23.	55.00	23.	33.33
24.	45.45	24.	12.50
25.	48.28	25.	35.00
27.	72.22	27.	21.43
28.	71.88	28.	35.48
29.	66.67	29.	48.15
30.	50.00	30.	34.21
31.	58.06	31.	61.11
32.	51.52	32.	23.53
33.	66.67	33.	50.00
34.	61.29	34.	12.50
35.	54.29	35.	42.86
36.	64.29	36.	33.33
37.	61.11	37.	21.28
38.	65.52	38.	33.33
39.	58.33	39.	28.57
40.	65.63	40.	27.78
Rata-rata	58,0215	Rata-rata	32,5058
Minimal	42,31	Minimal	12,50
Maksimal	72,22	Maksimal	61,11

Berdasarkan tabel kategori tafsiran efektifitas nilai *N-Gain Score* (%) dan hasil perhitungan uji *N-Gain Score* tersebut, menunjukkan bahwa rata-rata *N-Gain Score* pada kelas eksperimen (kelas yang menggunakan metode tartil) adalah sebesar 58,0215 atau 56,02%, sehingga termasuk dalam kategori “Cukup Efektif”. Adapun nilai *N-Gain* minimal sebesar 42,31% dan maksimal sebesar 72,22% pada kelas eksperimen. Di samping itu, rata-rata *N-Gain Score* pada kelas kontrol (kelas yang tidak menggunakan metode tartil) adalah sebesar 32,5058 atau 32,51%, sehingga termasuk dalam kategori “Tidak Efektif”. Adapun nilai *N-Gain* minimal sebesar 12,50% dan maksimal sebesar 61,11% pada kelas kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode tartil cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri. Sementara kelas yang tidak menggunakan metode tartil tidak efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan dalam

peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri antara kedua kelas tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

Terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada kelas kontrol yang diajarkan dengan tidak menggunakan metode tartil dengan memperoleh nilai selisih antara hasil *pre-test* dan *post-test* sebesar 11,88. Terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada kelas eksperimen yang diajar menggunakan metode tartil dengan memperoleh nilai selisih antara hasil *pre-test* dan *post-test* sebesar 18,45. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an di Ponpes Ta'limul Qur'an Tsani santri yang diajarkan dengan tidak menggunakan metode tartil dan santri yang diajarkan dengan menggunakan metode tartil Hal ini berdasarkan hasil uji *N-Gain Score* pada kelas eksperimen (kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode tartil) adalah sebesar 58,0215 atau 56,02%, sedangkan pada kelas kontrol (kelas yang diajarkan dengan tidak menggunakan metode tartil) adalah sebesar 32,5058 atau 32,51%. Selain itu, hal ini juga diperkuat dengan perolehan hasil uji *independent sample t-test* pada bagian *Equal Variances Assumed* yang menunjukkan nilai *t_{hitung}* sebesar 13,018, *mean difference* sebesar 25,72, dan nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, perlu adanya perbaikan-perbaikan guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di Ponpes Talimul Qur'an Tsani.

1. Untuk Pondok Pesantren

Berdasarkan hasil analisis data yang didapatkan dalam mengukur Pengaruh Metode Tartil dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an sesuai Kaidah Tajwid di Ponpes Ta'limul Qur'an Tsani, maka hendaknya Pondok Pesantren dapat lebih meningkatkan lagi penggunaan

metode tartil sebagai metode dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an .

2. Untuk Ustadz

Ustadz sebagai pengasuh, guru sekaligus pendidik para santri hendaknya lebih memperhatikan metode tartil agar pengajaran metode tartil bisa diterapkan dipondok pesantren dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

3. Untuk Santri

Santri hendaknya lebih meningkatkan semangat dalam belajar dipondok dan lebih giat untuk mengulang pelajaran yang diberikan guru serta ketika membaca Al-Qur'an, seperti pengucapan makhrijul huruf, menerapkan hukum bacaan tajwid agar bacaan saat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

4. Untuk peneliti

Kepada peneliti yang akan datang hendaknya mengadakan penelitian secara lebih intensif dan lengkap agar pembaca lebih bersemangat dalam membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Aziz Abdur Rauf Al-Hafizh, Lc. 2019 *Pedoman Dauroh Al-Qur'an*

Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif. Jakarta Timur : Markaz Al-Qur'an

Hamid, Abdul. 2016 *Pengantar Studi al-Qur'an*. Jakarta: Prenada Media Group.

Sugiyono. 2019 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung:

Alfabeta

Sulaikho, Siti. Rina dkk. *Pelatihan Membaca Al-Qur'an yang Baik dan Benar*

Melalui Metode At-Tartil bagi Orang Tua Santri TPQ Desa Brodot Jombang, Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan, Vol. 1, No. 1, Desember 2020.

Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam

Vol 23 No 1 (2024) 146-159 P-ISSN 1411-7673 E-ISSN 2776-5571
DOI: 10.17467/mk.v23i1.3419